

Mengenal Unit Link : Asuransi Dengan Fitur Investasi (*Get To Know Unit Link : Insurance With Investment Features*)

Oleh :

Tititk Rianawati dan Sabtarini Kusumaningsih

ABSTRAK

Asuransi *unit link* merupakan salah satu produk keuangan yang paling banyak ditawarkan oleh institusi keuangan. Banyak orang juga tertarik untuk menjadi nasabah lantaran beberapa keuntungan yang biasanya dijanjikan oleh para agen penjualnya. Salah satu keuntungan yang memang sangat menggairkan adalah kita bisa mendapatkan 2 manfaat sekaligus, yaitu perlindungan (asuransi) dan investasi. Namun karena sifatnya yang complicated maka calon nasabah sebelum memutuskan untuk memanfaatkannya, alangkah lebih baik jika memahami, mengerti, dan mempelajarinya terlebih dahulu agar nantinya tidak terjadi salah pengertian akan produk asuransi unit link

Keywords: asuransi dan nasabah

ABSTRACT

Unit link insurance is one of the most widely offered financial products by financial institutions. Many people are also interested in becoming customers because of some of the benefits that are usually promised by the selling agents. One advantage that is very tempting is that we can get 2 benefits at once, namely protection (insurance) and investment. But because it is complicated, prospective customers before deciding to use it, it would be better if you understand and study it first so that later there will be no misunderstanding of unit link insurance products

Keywords: *insurance and customers*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian global diprediksi masih akan tetap melambat pada tahun ini. Bahkan beberapa lembaga dunia memprediksi perekonomian dunia hanya akan tumbuh 2,9 % saja. Perlambatan ekonomi global ini berpengaruh pada kondisi ekonomi negara negara di dunia yang mengalami penurunan. Bahkan penurunan bukan hanya terjadi pada negara berkembang, negara majupun terkena imbasnya. Ketidakpastian itu disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dengan Cina.

Kondisi ketidakpastian yang membayangi perekonomian global sepanjang tahun 2019 sangat berdampak kepada negara negara di dunia. Meskipun begitu perekonomian Indonesia masih bisa tumbuh di kisaran 5,3%. Perekonomian Indonesia berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku konstan triwulan III 2018 sebesar Rp. 2,68 triliun, tumbuh 5,17% dibanding triwulan III tahun sebelumnya.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menunjukkan tren pertumbuhan perekonomian yang positif. Sektor konsumsi dalam negeri memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dan Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar diantara negara negara anggota G20. Dalam siaran pers akhir tahun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di urutan keempat dibawah Turki namun berada diatas negara negara maju seperti Amerika Serikat, Australia, maupun Korea Selatan.

Semua orang menyadari bahwa hidup penuh dengan ketidakpastian. Dengan adanya ketidakpastian maka akan menimbulkan kekhawatiran pada setiap orang terutamanya kekhawatiran akan rasa aman. Dan rasa kekhawatiran ini baik masa sekarang maupun masa yang akan datang tidak akan ada habisnya. Bentuk rasa khawatir ini bisa berupa kekhawatiran akan kesehatan, keselamatan hidup, masa depan keluarga, dan lain sebagainya. Dengan adanya kekhawatiran dan ketidakpastian tentunya akan menimbulkan resiko. Dalam kehidupan seseorang pasti akan dihadapkan dengan suatu resiko yang tentunya akan mengakibatkan munculnya suatu kerugian.

Suatu resiko tidak mungkin bisa dihindari oleh siapapun, namun setidaknya bisa dikurangi ataupun diminimalisir. Untuk mengurangi suatu resiko asuransi adalah alat

penanggulangan yang sangat tepat. Asuransi timbul karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Asuransi adalah lembaga keuangan bukan bank yang sejak tahun 2014 diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Asuransi adalah istilah yang digunakan untuk merujuk suatu tindakan, sistem, atau bisnis dimana perlindungan finansial (atau ganti rugi secara finansial) untuk jiwa, properti, kesehatan, dan lain sebagainya mendapatkan penggantian dari kejadian-kejadian yang tidak dapat diduga, seperti kematian, kehilangan, kerusakan atau sakit dimana melibatkan pembayaran premi secara teratur dalam jangka waktu tertentu sebagai pengganti polis yang menjamin perlindungan tersebut. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi>).

Perlindungan jasa asuransi dalam mengatasi resiko telah melahirkan usaha perasuransian sebagai suatu bisnis. Industri asuransi memegang peranan penting dalam suatu perekonomian bangsa dalam bentuk penyediaan jasa pengambilalihan resiko yang memungkinkan seseorang untuk membuat suatu perencanaan yang baik untuk perlindungan mereka terhadap resiko akibat adanya ketidakpastian.

Tuntutan terhadap kebutuhan akan pertanggungan asuransi semakin berkembang akibat semakin kompleksnya permasalahan dan resiko yang ditimbulkannya. Dengan adanya tuntutan dari masyarakat akan pertanggungan yang bisa memberikan perlindungan akan rasa aman dan ketidakpastian maka perusahaan asuransi pun berusaha membuat program yang berguna bagi masyarakat salah satunya adalah produk asuransi unit link. Produk asuransi unit link adalah produk asuransi berbasis investasi dimana jika konsumen tidak hanya mendapatkan sebuah perlindungan (*protection*) tetapi konsumen juga mendapatkan nilai tunai berdasarkan nilai saham yang terbentuk.

Produk asuransi yang ditawarkan dapat berbentuk asuransi kesehatan ataupun asuransi jiwa, hanya saja dipasarkan dan dikemas dalam bentuk yang lebih menarik sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dan lebih menarik dimata masyarakat sehingga harapannya mereka akan beralih dari asuransi yang bersifat tradisional ke asuransi unit link.

TINJAUAN PUSTAKA

Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah jenis asuransi yang bertujuan untuk menanggung orang terhadap kerugian finansial yang tidak terduga, yang disebabkan karena tertanggung meninggal dunia. Tertanggung dapat merupakan I pemohon sendiri (pemegang polis) maupun orang lain yang mempunyai hubungan dengan pemegang polis. (R.Subekti dan R. Tjitrosubidio, 2002).

Menurut Undang Undang terbaru tentang perasuransian, yaitu Undang Undang No 40 Tahun 2014 pengganti Undang Undang No 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian disebutkan bahwa jenis asuransi ada dua yakni asuransi umum dan asuransi jiwa.

Asuransi Unit Link

Perkembangan dunia asuransi dewasa ini memperkenalkan polis asuransi jiwa unit link atau yang biasa disebut dengan *investment linked*, *Equality Linked*, dan juga *variable life* sebagai salah satu cara berinvestasi yang efektif dimana nilai investasinya dikaitkan secara langsung dengan kinerja investasi.

Asuransi jiwa unit link adalah bentuk pengembangan dari asuransi dwiguna yang memberikan proteksi jiwa terhadap individu dimana nilai tunai dalam polis akan ditanamkan pada berbagai jenis instrumen investasi seperti saham, pasar uang, ataupun obligas. (Fuad Usman dan M Arif : 2004). Sedangkan yang dinamakan polis asuransi jiwa unit link adalah polis individu yang memberikan proteksi asuransi jiwa dimana setiap saat nilainya bervariasi sesuai dengan nilai asset investasi tersebut. (Sendra, 2004)

Investasi Dalam Asuransi Unit Link

Investasi merupakan salah satu cara menjaga kekayaan atau menghasilkan keuntungan, karena itulah investasi memerlukan perhatian dan penanganan yang sangat khusus. Menurut Donal E Fischer dan Ronald J Jordan, dalam bukunya “ *Security and Analysis Portofolio Management*” mendefinisikan investasi adalah “ *An Investment is a commitment of funds made in the expectation of some positive rate of return*” secara garis besar dapat dipahami bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah uang atau dana untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.

Dalam asuransi unit link pengelolaan dana investasi dipisahkan dengan dana pertanggunggaan. Dana pertanggunggaan dikelola secara penuh oleh perusahaan asuransi, sedangkan dana investasi dikelola oleh manajer investasi yang terpisah sehingga hasil investasinya lebih transparan. Dana investasi diwakili dengan (dibelikan) unit penyertaan sesuai dengan besarnya dana yang diinvestasikan. Unit penyertaan dinilai dengan harga jual dan harga beli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenal Unit Link : Asuransi Dengan Fitur Investasi

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menunjukkan tren pertumbuhan perekonomian yang positif. Perkembangan perekonomian di Indonesia menempati peringkat ketiga di antara negara negara G20 dengan tingkat pertumbuhan 0,51%. (worldbank.org). Industri jasa keuangan merupakan salah satu industri yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satu sektor di industri jasa keuangan yang memiliki potensi untuk mengalami perkembangan yang tinggi di masa mendatang adalah sektor perasuransian.

Sesuai Undang Undang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perasuransian Pasal 1, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk (1) memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti atau (2) memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Industri asuransi masuk ke Indonesia dibawa oleh Belanda pada saat masa penjajahan yang memberlakukan sistem tanam paksa bagi pribumi Indonesia. Pada awalnya pembentukan perusahaan asuransi hanya untuk melindungi hasil bumi di Indonesia dari risiko kebakaran dan risiko pengangkutan ke Eropa. Pada tahun 1859 didirikan perusahaan

asuransi jiwa pertama di Indonesia oleh Belanda yang bernama *Nederlandsh Indische Leven Verzekering En Litj Rente Maatschappij* (NILMIJ) yang pada akhirnya perusahaan ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan sekarang bernama PT. Asuransi Jiwasraya. Sejalan dengan bangkitnya kesadaran nasional bangsa Indonesia yang ditandai dengan berdirinya Budi Utomo pada tahun 1908 maka semakin marak pendirian asuransi di Indonesia.

Perkembangan asuransi modern di Indonesia dimulai dengan semakin banyaknya perusahaan asuransi yang berdiri di awal tahun 1980 an. Asuransi asuransi tersebut tidak lagi berfokus pada satu perlindungan melainkan banyak sekali produk asuransi yang ditawarkan. Bahkan tidak hanya asuransi, beberapa perusahaan tersebut juga menawarkan produk investasi. Asuransi *unit link* masuk ke Indonesia sekitar tahun 1988, asuransi *unit link* cukup diterima oleh masyarakat Indonesia karena menawarkan produk asuransi (proteksi) yang digabungkan dengan kegiatan investasi. Selain itu asuransi *unit link* juga memberikan imbal hasil dimana jika sampai masa kontrak selesai dan konsumen masih sehat, maka yang bersangkutan akan mendapatkan pengembalian dana yang berasal dari hasil porsi investasinya. Potensi imbal hasil investasi yang diberikan cukup menarik masyarakat untuk membeli produk tersebut yang menjadikan tingginya animo masyarakat terhadap asuransi *unit link*, dan hal ini memacu sebagian besar perusahaan asuransi jiwa saling berkompetisi dalam memasarkan asuransi unit link bahkan asuransi tersebut menjadi bisnis utama perusahaan asuransi jiwa.

Yang menarik dari asuransi *unit link* salah satunya adalah karakteristiknya yang transparan dan fleksibel. *Transparan*, karakteristik yang mendukung berhasilnya penjualan produk *unit link*, dimana peserta asuransi *unit link* dapat memantau dana yang diinvestasikannya setiap saat berdasarkan pada nilai aktiva bersih yang dapat dilihat melalui media cetak ataupun elektronik, serta nasabah dapat memilih sendiri instrumen investasi sesuai keinginannya. *Fleksibel*, produk *unit link* menawarkan kebebasan bagi para pemegang polis untuk mengendalikan dananya melalui manajer investasi. Pemegang polis dapat menambah atau mengurangi nilai investasinya setiap saat dalam jumlah tertentu atas premi yang dibayar. Pemegang polis juga dapat mencairkan dananya sewaktu waktu tanpa

menunggu berakhirnya kontrak asuransi serta dapat mengalihkan dananya dari satu instrumen investasi ke instrumen yang lain sesuai kebutuhan nasabah.

Yang menarik lainnya yaitu pangsa pasarnya. Karena asuransi sasaran masyarakat yang dituju dari pemasaran produknya mempunyai karakteristik tersendiri, bukan hanya masyarakat yang mempunyai pendapatan tinggi melainkan juga harus didukung dengan kesadaran akan perlunya jaminan hidup atau memproteksikan dirinya terhadap pihak lain guna menghadapi ketidakpastian yang akan datang, maka bisa dikatakan bahwa produk ini merupakan konsumsi orang-orang yang telah memahami asuransi (setidaknya bagi mereka yang sudah pernah memiliki polis asuransi tradisional) dan berduit lebih yang mempunyai karakter aktif dalam investasi. Hal ini dikarenakan unit link lebih *complicated* jika dibandingkan dengan produk asuransi tradisional karenanya pangsa pasar unit link lebih ditujukan kepada masyarakat yang menginginkan pengembangan dananya secara bebas dan profesional, yaitu orang-orang yang telah mapan keuangannya dan menginginkan perolehan nilai lebih dari investasi yang dilakukannya serta bagi orang yang mampu menerima risiko investasi.

Dalam setiap produk pasti mempunyai nilai keunggulan dan kekurangan atas produk yang dibuatnya, demikian juga dengan asuransi *unit link*. Kelebihan dari produk unit link diantaranya : premi dapat dibayarkan lebih dari premi dasar dengan tujuan investasi, pembayaran premi bisa dihentikan (cuti premi), adanya alokasi variasi dana termasuk tingkat risiko yang diterima nasabah, adanya pembagian risiko antara perusahaan dan nasabah, memiliki potensi untuk memperoleh hasil yang tinggi dimasa depan, fleksibel untuk meningkatkan jumlah premi dengan tujuan peningkatan investasi, dana dapat diambil sebagian atau seluruhnya kapanpun, transparan dalam biaya-biaya dan pengelolannya, tidak mengharuskan mempunyai dana yang besar, adanya manajer investasi yang akan membantu dalam perhitungan risiko. Sedangkan kelemahannya adalah : tidak ada garansi dalam nilai polis, hasil investasi dari tergantung kinerja *fund* yang dipilih, risiko investasi ditanggung sendiri oleh nasabah.

Investasi merupakan salah satu cara dalam menjaga kekayaan atau menghasilkan keuntungan, karena itulah investasi memerlukan perhatian dan penanganan yang khusus sebab dalam menginvestasikan dananya biasanya sang investor selalu dihadapkan pada

banyak pilihan atau model instrumen investasi. Sehingga pemahaman dan pengertian dasar investasi sangat penting dalam menentukan pilihan seseorang dalam menginvestasikan dananya yang tepat guna dengan harapan akan tercapai tujuan menginvestasikan dananya.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Produk asuransi *unit link* telah berkembang pesat di Indonesia.
2. Produk asuransi *unit link* menggabungkan manfaat asuransi dengan manfaat investasi sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat dalam berasuransi.
3. Asuransi *unit link* merupakan produk konsumsi bagi orang-orang yang sudah paham akan asuransi karena asuransi *unit link* lebih complicated jika dibandingkan dengan asuransi tradisional.
4. Karena produk ini sangat *complicated* tentunya juga mempunyai banyak kelebihan dan kekurangan.

Saran

1. Karena produk asuransi *unit link* termasuk produk keuangan yang kompleks maka perlu adanya pemahaman yang sangat lengkap dan detil bagi calon nasabah
2. Masyarakat dan calon nasabah harus bersikap proaktif dalam meminta penjelasan secara rinci kepada agen penjual terkait karakteristik produk, manfaat, biaya, risiko yang akan timbul pada produk asuransi *unit link*.
3. Sebelum memanfaatkan produk asuransi *unit link*, masyarakat atau calon nasabah perlu memastikan apakah perusahaan dan produknya telah terdaftar dan diawasi oleh OJK
4. Karena asuransi *unit link* ini sangat beragam jenis dan manfaatnya maka untuk lebih memahaminya harus banyak membaca literatur yang ada di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2014, Undang Undang 40 Tahun 2014 tentang *Perasuransian*. Lembaran Negara Tahun 2014 nomor 337. Menteri Hukum dan HAM, Jakarta.

Muhamad, Abdulkadir, 2016. *Hukum Asuransi di Indonesia*. Jakarta : Alumni

Sendra, Ketut.2004. *Konsep Dan Penerapan Asuransi Jiwa Unit Link Proteksi Sekaligus Investasi*, Jakarta : PPM

Raharjo, Irvan. 2001. *Bisnis Asuransi Menyongsong Era Global*. Jakarta : Yasdaya

Prihantoro, M. Wahyu, 2000. *Aneka Produk Asuransi Dan Karakteristiknya*. Yogyakarta : Kanisius

Nitisusastro, Mulyadi, 2013. *Asuransi Dan Usaha Perasuransian di Indonesia*. Bandung : Alfabeta.

Darusin, Roberto Bobby, 2013. *Untung Ada Unit Link*. Jakarta : Change Publication

Sastrawidjaja, Suparman, 2003. *Aspek Hukum Asuransi Dan Surat Berharga*. Bandung : Alumni.